

**PT. SEKAR BUMI, TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2008 DAN 2007**

**PT. SEKAR BUMI, Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

DAFTAR ISI

NERACA KONSOLIDASI	3 - 4
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	8 - 28

PT. SEKAR BUMI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007

	Catatan	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c,j,3	9,957,524,235	12,185,611,448
Piutang Usaha	2d,e,j,4		
- Pihak Ketiga		22,832,071,033	13,329,171,501
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 494.221.557 dan Rp 3.739.037.085 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007)			
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa		9,828,743,452	5,135,008,675
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.137.889.046 dan Rp.127.039.935 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007)			
Piutang Lain-lain	2d,5	385,800,954	113,988,225
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 5.099.500 dan Rp 431.752.476 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007)			
Persediaan	2f,6	37,885,931,776	31,397,287,588
Uang Muka Pembelian	7	1,241,986,200	1,344,853,257
Pajak Dibayar Dimuka	12a	7,108,982,522	2,878,573,145
Biaya Dibayar Dimuka	2g	90,489,286	62,610,790
			-
Jumlah Aktiva Lancar		89,331,529,459	66,447,104,628
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva Pajak Tangguhan	2k,12d	48,190,911,358	54,683,174,117
Aset Tetap	2h,8		
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 58.419.510.716 dan Rp 57.615.414.057 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007)		43,657,938,836	43,321,407,342
Piutang Hubungan Istimewa	2e,9		
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 9.784.007.259 dan Rp 11.387.963.089 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007)		19,658,857,599	27,144,380,161
Piutang Pajak	2k,12b	658,650,057	257,058,143
Aktiva Lain-lain		384,518,349	323,235,749
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		112,550,876,199	125,729,255,512
JUMLAH AKTIVA		201,882,405,658	192,176,360,140

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan.

PT. SEKAR BUMI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
PER 30 JUNI 2008 DAN 30 JUNI 2007

	Catatan	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha	10	44,514,257,881	23,938,463,482
Hutang Lain-lain	11	6,073,395,345	18,014,146,525
Hutang Pajak	2h,12c	9,701,596,886	4,286,005,150
Beban Yang Masih Harus Dibayar	13	42,567,623,330	39,529,894,358
Uang Muka Penjualan		61,334,440	12,536,902
Hutang Bank	2j,14	82,695,575,711	81,164,682,113
Jumlah Kewajiban Lancar		185,613,783,594	166,945,728,530
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang Lain-lain pada Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2e,9	400,227,005	482,812,797
Hutang Bank - Jangka Panjang	14	-	450,700,000
Imbalan Kerja	2o,15	8,464,702,727	9,927,921,483
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		8,864,929,732	10,861,434,280
HAK MINORITAS	2b,16	22,919,392,651	21,396,706,738
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham modal dasar 2.000.000.000 lembar saham per 30 Juni 2008 dan 2007 modal ditempatkan dan disetor 1.216.274.133 lembar saham per 30 Juni 2008 dan 2007.	17	608,137,066,500	608,137,066,500
Agio saham	2m,18	37,700,000,000	37,700,000,000
Selisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	19	2,522,789,921	2,522,789,921
Saldo laba		(663,875,556,740)	(655,387,365,828)
Jumlah Ekuitas		(15,515,700,319)	(7,027,509,407)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		201,882,405,658	192,176,360,140

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Merupakan
Bagian Yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan.

PT. SEKAR BUMI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2008 DAN 2007

	Catatan	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
PENJUALAN BERSIH	2i,20	276,088,288,541	147,446,167,226
HARGA POKOK PENJUALAN	2i,21	252,384,219,567	134,164,955,610
LABA (RUGI) KOTOR		23,704,068,974	13,281,211,616
BEBAN USAHA	2i,22		
Beban penjualan		15,626,977,192	7,475,267,482
Beban umum dan administrasi		7,523,036,559	7,403,156,538
Jumlah Beban Usaha		23,150,013,751	14,878,424,019
LABA (RUGI) USAHA		554,055,223	(1,597,212,403)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap		183,814,630	132,220,436
Pendapatan sewa		1,006,095,508	929,211,764
Penghasilan bunga dan jasa giro		38,429,183	44,334,226
Beban bunga		(96,294,330)	(178,955,611)
Laba (rugi) selisih kurs	2j,28	2,331,691,582	(399,038,977)
Pemulihan atas penyisihan piutang ragu-ragu	2d,4,5,9	1,239,794,149	255,717,000
Lain-lain		1,040,518,047	706,508,946
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		5,744,048,769	1,489,997,784
LABA SEBELUM PAJAK		6,298,103,993	(107,214,620)
Penghasilan (Beban) Pajak - Tangguhan	2k,12c	1,139,435,901	692,003,197
LABA (RUGI) SEBELUM BAGIAN PEMILIKAN MINORITAS	2k	7,437,539,893	584,788,577
LABA PEMILIKAN MINORITAS		216,524,799	(117,780,396)
LABA (RUGI) BERSIH		7,654,064,692	467,008,182
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	27		
Laba (Rugi) Usaha		0.91	(2.63)
Laba (Rugi) Bersih		12.59	0.77

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan.

PT. SEKAR BUMI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2008 DAN 2007

	Modal Saham Rp	Agio Saham Rp	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak Rp	Saldo Defisit Belum Dicadangkan Rp	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) Rp
Saldo per 1 Januari 2007	608,137,066,500	37,700,000,000	2,522,789,921	(656,854,374,010)	(8,494,517,589)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	(14,675,247,422)	(14,675,247,422)
Saldo per 31 Desember 2007	608,137,066,500	37,700,000,000	2,522,789,921	(671,529,621,432)	(23,169,765,011)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	7,654,064,692	7,654,064,692
Saldo Per 30 Juni 2008	608,137,066,500	37,700,000,000	2,522,789,921	(663,875,556,740)	(15,515,700,319)

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan.

PT. SEKAR BUMI, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2008 DAN 2007

	30 JUNI 2008	30 JUNI 2007
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	268,853,810,458	142,657,679,825
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(259,984,797,346)	(135,430,846,276)
Pembayaran kepada karyawan	(7,444,269,333)	(6,392,379,946)
Pembayaran pajak	(1,711,319,507)	3,752,251,922
Pembayaran pada pihak bank	(96,294,330)	(178,955,611)
Penerimaan lain-lain	845,248,589	2,182,396,886
Arus kas (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasional	<u>462,378,531</u>	<u>6,590,146,799</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Penjualan (pembelian) aktiva tetap	(2,321,383,380)	59,169,625
Penjualan (pembelian) aktiva lain-lain	(462,958,338)	-
Arus kaKAS BERSIH DARI KEGIATAN INVESTASI	<u>(2,784,341,718)</u>	<u>59,169,625</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Dari afiliasi dan lain-lain	2,560,193,108	2,438,910,546
Dari Hutang bank	(94,766,615)	(5,901,989,549)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>2,465,426,494</u>	<u>(3,463,079,003)</u>
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	143,463,307	3,186,237,421
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	9,814,060,928	8,999,374,027
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>9,957,524,235</u>	<u>12,185,611,448</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		
Kas dan Bank	9,927,524,235	12,155,611,448
Deposito Berjangka	30,000,000	30,000,000
Jumlah	<u>9,957,524,235</u>	<u>12,185,611,448</u>

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan.

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. SEKAR BUMI Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris No. 42 tanggal 12 April 1973, dari Djoko Supadmo, SH, Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.Y.A.5/51/12 tanggal 21 Pebruari 1975 serta diumumkan dalam Berita negara No. 43 tambahan No. 724 tanggal 31 Mei 1986, tambahan No.724.

Berdasarkan akta No. 92 tanggal 9 Juli 1997 dari kandidat Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH pengganti Rachmat Santoso, SH, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No.1 tahun 1995 dan Undang-undang Pasar Modal No.8 tahun 1985. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-8228.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 174 tanggal 27 Juni 2002 dari Noor Irawati, SH, notaris di Surabaya, memutuskan mengadakan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu pasal 4 ayat 5,6 dan 7 serta menghapus ketentuan ayat 8 dan 9 anggaran dasar perseroan. Akta Perubahan Dasar tersebut telah diterima Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. C-17425 HT.01.04.Th.2002 tanggal 11 September 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 25 April 2003, tambahan No. 336

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No. 5 tanggal 10 Agustus 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Soegeng Santoso, SH, MH di Jakarta bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan semua Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 01/PKPU/2005/PN.NIAGA.JKT.PST Juncto Nomor 08/PAILIT/2005/PN.NIAGA. JKT.PST tanggal 16 Mei 2005 yaitu pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebagai akibat adanya konversi hutang menjadi pemilikan saham atas utang sebesar Rp 508.037.066.555 dan meningkatkan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 dan meningkatkan modal disetor dari Rp 100.100.000.000 menjadi Rp 608.137.066.500 dan atas perubahan modal dasar tersebut telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman dengan No. C-23043.HT.01.04.TH.2005 pada tanggal 19 Agustus 2005.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta tepatnya di Plaza ABDA, 2nd floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.59, Jakarta 12190 - Indonesia. Adapun pabrik berlokasi di Jl. Jenggolo II No. 17 Sidoarjo - Jawa Timur.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial sejak tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 16 Nopember 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 28 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No.S-1143A/PM/1994 atas pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Saham (Rights Issue) 23.100.000 saham kepada para pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 14 September 1999, PT Bursa Efek Jakarta melalui Surat Keputusannya No. S-2-32/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham PT. Sekar Bumi, Tbk. dari daftar efek Jakarta terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta No. 66 tanggal 30 Juni 2006 dari notaris Anita Anggawijaya, SH. Di Surabaya susunan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

	30 JUNI 2008	30 JUNI 2007
Komisaris		
Presiden komisaris	Loddy Gunadi	Loddy Gunadi
Komisaris	Agus Sandi Surya	Agus Sandi Surya
Komisaris Independen	Juliher Marbun	Juliher Marbun
Direksi		
Presiden direktur	Harry Lukmito	Harry Lukmito
Direktur	Hendradi Widodo	Hendradi Widodo
	Freddy Adam	Freddy Adam
	Wiyanto Liauw	Wiyanto Liauw

Pada saat ini jumlah karyawan pada periode 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007 adalah sebesar 1.005 orang dan 1.045 orang.

d. Struktur Anak perusahaan

Penyertaan Perusahaan pada Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Jenis Usaha	% tahun Komersial	Total Aktiva	
			30 JUNI 2008	30 JUNI 2007
PT. Sekar Alam Domisili di Japanan	Industri pengolahan mete	99.99% 1975	35,316,123,784	44,407,954,849
PT. Prima Sari Nutrisi dimiliki PT. Sekar Alam Domisili di Japanan	Industri pengolahan susu	54.50% Tidak aktif	23,385,692,213	23,385,692,213
PT. Mitra Dayung Maju dimiliki PT. Sekar Alam Domisili di Surabaya	Industri pengolahan hasil	70.00% Tidak aktif	2,490,972,789	2,490,972,789
PT. Karka Nutri Industri Domisili di Sidoarjo	Produksi pakan udang da	70.00% 1991	20,939,657,159	19,637,195,662
PT. Sekar Katokichi Domisili di Sidoarjo	Industri pengolahan rema	51.00% 1994	32,305,138,422	33,983,351,771
PT. Mitra Bumi Lestari Domisili di Jakarta	Pengolahan dan distribus	92.00% 1997	1,123,144,525	1,125,625,319
PT. Bumi Pangan Utama Domisili di Surabaya	Pengolahan makanan bel	100.00% Tidak aktif	6,231,873,210	6,232,802,310

Pemilikan 100% atas PT. Bumi Pangan Utama merupakan pemilikan langsung sebesar 66% dan pemilikan tidak langsung oleh PT. Sekar Alam sebesar 34%.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dasar penyusunan Laporan keuangan Perusahaan adalah dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan. Untuk bangunan, tanah dan peralatan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan nilai revaluasi. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. Laporan arus kas menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, disusun berdasarkan metode langsung.

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Neraca konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain meliputi Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Bapepam dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia bagi Perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada Masyarakat. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*).

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

b. Prinsip-prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan Anak Perusahaan) yang disusun sampai dengan 30 Juni 2008 dan 2007. Pengendalian dianggap ada apabila perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui Anak Perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban Anak Perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non-moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 tahun.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil akuisisi atau penjualan Anak Perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan. Seluruh transi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Kas dan setara kas

Setara kas terdiri dari bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3(tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

d. Piutang dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan atas piutang tak tertagih yang ditetapkan berdasarkan penelaahan mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Apabila ternyata terdapat sejumlah piutang tidak tertagih lagi, jumlah tersebut dihapuskan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No.7 ; hubungan istimewa didefinisikan sebagai berikut :

- i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan pelopor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- ii) Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan pelopor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan pelopor);
- iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelopor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota dekat orang-orang tersebut; dan
- v) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (ii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelopor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan pelopor.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih dan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*average method*).

g. Biaya dibayar di Muka

Biaya ibayar di Muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap - Pemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aset tetap tanah dan bangunan milik PT. Karka Nutri Industri (Anak Perusahaan), telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.507/KMK/04/1996 tanggal 3 Agustus 1996. Peningkatan nilai aktiva Anak Perusahaan karena penilaian kembali dikreditkan pada akun selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan sebagai bagian ekuitas Perusahaan.

Kelompok bangunan dari Perusahaan dan Anak Perusahaan kecuali PT. Karka Nutri Industri, Anak perusahaan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sebesar 5% per tahun dari biaya perolehannya.

Kelompok bukan bangunan dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, kecuali PT. Karka Nutri Industri sesuai dengan kelompoknya, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sebagai berikut :

	Masa manfaat	% per tahun
Kelompok I	Kurang dari 4 tahun	50%
Kelompok II	Lebih dari 4 tahun tetapi kurang dari 8 tahun	25%
Kelompok III	Lebih dari 8 tahun	10%

Penyusutan aset tetap PT Karka Nutri Industri, Anak Perusahaan disusutkan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan dan prasarana	10
Mesin dan Peralatan	10/20
Inventaris kantor	5
Perlengkapan Pabrik	5
Alat Pengangkutan/Kendaraan	5

Berdasarkan PSAK No. 47 tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan kecuali kualitas tanah tidak layak lagi digunakan atau sifat operasi utama meninggalkan tanah begitu saja apabila proyek selesai. Aktiva tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat dan nilai realisasi bersih.

Sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset" bila tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aktiva tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembangunan fasilitas dan persiapan Aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk bunga atas utang selama masa pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (FOB Shipping point). Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

j. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, kurs mata uang asing yang digunakan (rupiah setara dengan satuan mata uang asing), dihitung berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang diumumkan menurut catatan bank dan atau kurs transaksi oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, sebagai berikut :

30 JUNI 2008	30 JUNI 2007
Rp	Rp
9,225	9,054

US Dollar

k. Pajak Penghasilan

Pencadangan untuk beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak pada tahun berjalan.

Perusahaan menghitung Pajak Penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan". Pajak tangguhan dihitung untuk mencerminkan pengaruh pajak yang timbul dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban, dan rugi fiskal yang dapat direalisasi. pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada saat mendatang akan memadai untuk dikompensasi

l. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, Laba Per Saham Dasar dihitung dengan membagi laba rugi bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba bersih residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode, sedangkan untuk menghitung Laba Per Saham dilusian, laba bersih residual dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Apabila dalam satu periode ada perubahan jumlah saham beredar sebagai akibat dari suatu peristiwa yang tidak mengubah sumber daya, selain peristiwa konversi efek berpotensi saham biasa, maka jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode harus disesuaikan dengan perubahan tersebut. Untuk perhitungan laba per saham dalam laporan keuangan konsolidasi ini, jumlah saham per 30 Juni 2008 dan per 30 Juni 2007 adalah sebesar 1.216.274.133 saham . Laba per saham dasar dihitung atas dasar rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode tersebut.

m. Tambahan Modal Disetor Bersih

Efektif 1 Januari 2000, Perusahaan telah mengubah metode akuntansi biaya emisi saham agar sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5(lima) tahun. Dampak perubahan kebijakan akuntansi untuk biaya emisi saham tersebut adalah nihil, karena nilai buku beban emisi saham ditangguhkan sudah habis diamortisasi.

n. Informasi Segmen Usaha

Informasi Segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan (*segmen*) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*Distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

o. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (PSAK) 24 revisi

Perusahaan mencadangkan imbalan kerja atas seluruh pekerja termasuk direktur dan anggota manajemen lainnya sesuai dengan UU No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang pekerja (UU No. 13/2003). Kewajiban diakui jika pekerja telah memberikan jasanya maka berhak memperoleh imbalan kerja yang dibayarkan di masa depan sedangkan beban diakui, jika Perseroan menikmati manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

3 KAS DAN SETARA KAS

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
Kas		
Rupiah	1,815,525,380	3,494,945,983
Bank		
Rupiah		
PT. Bank Rakyat Indonesia	19,742,158	19,756,468
PT. BNI (Pesero) Tbk.	21,880,213	16,925,459
PT. Bank Central Asia Tbk.	191,927,239	669,951,355
PT. Bank Ekonomi	371,379,863	1,708,319,685
PT. Bank Permata	1,489,570	1,031,570
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	478,227,072	427,405,811
PT. Bank Harfa	129,685,504	94,492,763
PT. Bank Resona Perdania	73,851,237	149,011,499
Bank of Tokyo	492,493,784	1,357,539,286
ABN Amro Bank	-	1,441,679
	<u>1,780,676,640</u>	<u>4,445,875,575</u>
Valuta Asing		
PT. Bank Resona Perdania	2,316,261,524	342,033,536
PT. BNI (Pesero) Tbk.	26,395,200	25,797,543
ABN Amro Bank	21,100,194	10,701,328
PT. Bank Central Asia Tbk.	3,622,822,904	1,658,675,326
Bank of Tokyo	344,742,393	2,177,582,158
	<u>6,331,322,215</u>	<u>4,214,789,891</u>
Sub Jumlah Bank	<u>8,111,998,855</u>	<u>8,660,665,465</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Bank Harfa	30,000,000	30,000,000
Sub Jumlah Deposito Berjangka	<u>30,000,000</u>	<u>30,000,000</u>
Jumlah	<u>9,957,524,235</u>	<u>12,185,611,448</u>
Deposito Berjangka		
Tingkat bunga Rupiah	4,5% - 6,0%	6,11% - 7,95%
Periode Jatuh tempo	1 bulan	1 bulan

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai kas, bank dan deposito berjangka baik dalam rupiah maupun valuta asing ke pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

4 PIUTANG USAHA

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
a Berdasarkan pelanggan :		
(1) Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
- PT. Pangan Lestari	4,883,185,016	3,588,888,025
- Katokichi Co. Ltd.	2,203,502,688	1,502,309,396
- Tsusho Corp.	2,876,891,895	-
- Lain-lain	3,052,900	170,851,189
Sub Jumlah	<u>9,966,632,499</u>	<u>5,262,048,610</u>
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(137,889,046)</u>	<u>(127,039,935)</u>
Jumlah Bersih	<u>9,828,743,452</u>	<u>5,135,008,675</u>

(2) Pihak Ketiga :		
- Pelanggan Dalam Negeri	3,127,344,213	6,464,764,066
- Pelanggan Luar Negeri	20,198,948,378	10,603,444,520
Sub Jumlah	23,326,292,590	17,068,208,586
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(494,221,557)	(3,739,037,085)
Jumlah Bersih	22,832,071,033	13,329,171,501
Jumlah	32,660,814,486	18,464,180,175

b Berdasarkan mata uang :

(1) Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
- Rupiah	4,886,237,916	3,759,739,214
- Dolar A.S	5,080,394,583	1,502,309,396
Sub Jumlah	9,966,632,499	5,262,048,610
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(137,889,046)	(127,039,935)
Jumlah Bersih	9,828,743,452	5,135,008,675

(2) Pihak Ketiga :		
- Rupiah	3,127,344,213	6,464,764,066
- Dolar A.S	20,198,948,378	10,603,444,520
Sub Jumlah	23,326,292,590	17,068,208,586
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(494,221,557)	(3,739,037,085)
Jumlah Bersih	22,832,071,033	13,329,171,501
Jumlah	32,660,814,486	18,464,180,175

c Berdasarkan umur :

(1) Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
- Kurang dari 30 hari	5,080,394,583	1,502,309,396
- 31 - 60 hari	107,593,250	96,833,925
- lebih dari 60 hari	4,778,644,666	3,662,905,289
Sub Jumlah	9,966,632,499	5,262,048,610
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(137,889,046)	(127,039,935)
Jumlah Bersih	9,828,743,452	5,135,008,675

(2) Pihak Ketiga :		
- Kurang dari 30 hari	19,965,855,690	10,343,460,760
- 31 - 60 hari	2,179,549,058	10,759,325
- lebih dari 60 hari	1,180,887,842	6,713,988,501
Sub Jumlah	23,326,292,590	17,068,208,586
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(494,221,557)	(3,739,037,085)
Jumlah Bersih	22,832,071,033	13,329,171,501
Jumlah	32,660,814,486	18,464,180,175

Penyisihan piutang tersebut di atas merupakan milik dari PT. Sekar Bumi Tbk, Perusahaan dan manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Atas piutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ke tiga milik Anak Perusahaan tidak dilakukan penyisihan atas piutang ragu-ragu, karena pihak manajemen beranggapan bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

Atas jumlah piutang usaha milik PT. Sekar Katokichi, Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (lihat catatan 14)

5 PIUTANG LAIN-LAIN

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
Karyawan	5,217,954	12,861,162
Lain-lain	385,682,500	532,879,539
Sub Jumlah	390,900,454	545,740,701
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(5,099,500)	(431,752,476)
Jumlah - bersih	385,800,954	113,988,225

Penyisihan piutang tersebut di atas merupakan milik dari PT. Sekar Bumi Tbk, Perusahaan dan manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6 PERSEDIAAN

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
Barang jadi	24,259,500,720	19,830,229,129
Bahan baku	8,148,378,961	7,903,469,443
Bahan pembantu	4,740,961,266	2,701,082,672
Barang dalam proses	15,933,479	166,995,973
Lain-lain	721,157,350	795,510,371
Jumlah	<u>37,885,931,776</u>	<u>31,397,287,588</u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT. Asuransi Tri Pakarta dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 29.600.000.000 dan Rp 22.100.000.000 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

7 UANG MUKA PEMBELIAN

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
Uang muka pembelian bahan baku	507,835,734	1,232,727,507
Uang muka pembelian mesin	562,932,103	105,005,200
Lain-lain	171,218,363	7,120,550
Jumlah	<u>1,241,986,200</u>	<u>1,344,853,257</u>

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku, aktiva dan lain-lain yang dilakukan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada pihak ketiga.

8 ASET TETAP

	31 Desember 2007	Januari - Juni, tahun 2008		30 JUNI 2008
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Pemilikan Langsung				
Tanah	19,185,703,929			19,185,703,929
Bangunan	27,665,761,316	1,091,622,727		28,757,384,043
Mesin dan perlengkapan	43,064,009,071	1,086,164,189		44,150,173,260
Kendaraan	6,893,226,091		643,626,713	6,249,599,378
Peralatan kantor	2,709,230,367	812,193,445		3,521,423,812
Sub Jumlah	99,517,930,774	2,989,980,361	643,626,713	101,864,284,421
Aktiva dalam penyelesaian				
Bangunan	787,072,727		573,907,596	213,165,131
Jumlah	100,305,003,501	2,989,980,361	1,217,534,310	102,077,449,552
Akumulasi Penyusutan :				
Pemilikan Langsung				
Tanah	2,089,500	-		2,089,500
Bangunan	16,941,856,901	580,882,724		17,522,739,625
Mesin dan perlengkapan	31,938,813,205		768,635,578	31,170,177,627
Kendaraan	5,507,955,199	1,095,076,277		6,603,031,476
Peralatan kantor	2,661,072,428	460,400,061		3,121,472,489
Jumlah	57,051,787,233	2,136,359,061	768,635,578	58,419,510,716
Nilai Buku	43,253,216,268			43,657,938,836

	31 Desember 2006	Januari - Juni, tahun 2007		30 JUNI 2007
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Pemilikan Langsung				
Tanah	19,239,923,379		37,048,956	19,202,874,424
Bangunan	31,507,189,262		1,175,766,105	30,331,423,157
Mesin dan perlengkapan	41,331,515,756	106,767,911	-	41,438,283,667
Kendaraan	6,931,582,280		594,421,180	6,337,161,100
Peralatan kantor	3,470,389,005	108,710,231	-	3,579,099,236
Sub Jumlah	102,480,599,682	215,478,142	1,807,236,240	100,888,841,584
Aktiva dalam penyelesaian				
Bangunan	4,283,850	43,695,965		47,979,815
Jumlah	102,484,883,532	259,174,107	1,807,236,240	100,936,821,399
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	2,089,500	-	-	2,089,500
Bangunan	18,669,051,494	-	87,424,349	18,581,627,144
Mesin dan perlengkapan	28,462,278,675	575,452,344	-	29,037,731,018
Kendaraan	7,073,267,456	-	356,283,794	6,716,983,661
Peralatan kantor	3,220,660,760	56,321,973	-	3,276,982,733
Sub Jumlah	57,427,347,884	631,774,317	443,708,144	57,615,414,057
Nilai Buku	45,057,535,648			43,321,407,342

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
Biaya Administrasi dan Umum	260,256,047	275,321,863
Harga Pokok Penjualan	1,656,404,763	1,401,636,818
Jumlah	1,916,660,810	1,676,958,681

Aset tetap berupa mesin dan investaris pabrik milik PT. Sekar Katokichi, Anak Perusahaan dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari Bank Resona Perdana Surabaya.

Seluruh aset tetap milik PT. Sekar Alam, Anak Perusahaan dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT. Bank Negara Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT. Asuransi Tri Prakarta dan PT. Asuransi Mitsui Sumitomo dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 63.781.588.800 dan Rp 63.781.588.800

9 PIUTANG DAN HUTANG LAIN-LAIN PADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
Piutang		
PT. Pancasindhu Abadi	3,638,393,441	12,126,262,308
Yeo Hiap seng	7,220,000,000	7,220,000,000
PT. Tani Abadi Sulawesi	9,784,550,431	10,387,242,809
PT. Nelayan Abadi Kalimantan	3,728,418,060	3,330,164,058
PT. Sekar Mulia	2,785,609,759	2,975,005,127
PT. Sekar Abadi Jaya	1,238,361,298	529,188,456
PT. Pangan lestari	893,148,792	1,810,886,008
Lain-lain	154,383,076	153,594,483
Sub Jumlah	29,442,864,858	38,532,343,250
Penyisihan Penghapusan Piutang Ragu-ragu	(9,784,007,259)	(11,387,963,089)
Jumlah	19,658,857,599	27,144,380,161

Mutasi Penyisihan Piutang ragu-ragu		
Saldo awal	(10,176,641,612)	(10,176,641,612)
Penambahan	(847,159,796)	(1,467,038,477)
Penghapusan cadangan piutang ragu-ragu	1,239,794,149	255,717,000
Saldo Akhir	<u>(9,784,007,259)</u>	<u>(11,387,963,089)</u>
Hutang Afiliasi		
Lain-lain	<u>400,227,005</u>	<u>482,812,797</u>

Piutang dan hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan/atau sebaliknya. Piutang dan hutang tersebut tidak ditentukan jaminan dan jangka waktu pengembaliannya. Sehubungan dengan memburuknya kondisi perekonomian yang menimpa Perusahaan dan Grup Perusahaan piutang dan hutang tersebut tidak dibebani bunga.

Piutang PT. Pancasindhu Abadi

Piutang kepada PT. Pancasindhu Abadi merupakan transaksi arus dana yang berasal dari PT. Primasari Nutrisi, Anak Perusahaan PT. Sekar Alam. Atas piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Piutang PT. Tani Abadi Sulawesi dan PT. Nelayan Abadi Kalimantan

Merupakan piutang yang timbul dari transaksi arus dana, pembayaran biaya yang dilakukan terlebih dahulu oleh perusahaan, pembayaran processing fee dan pembayaran uang muka pembelian yang dilakukan terlebih dahulu oleh perusahaan. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Piutang Yeo Hiap Seng Limited

Piutang ini segera akan diperhitungkan sebagai pengembalian modal Yeo Hiap Seng Limited pada PT. Prima Sari Nutrisi (Anak Perusahaan) setelah PT. Prima Sari Nutrisi Dibubarkan.

Manajemen telah membentuk cadangan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 9.784.007.259 dan Rp 11.387.963.089 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

10 HUTANG USAHA

	30 JUNI 2008	30 JUNI 2007
	Rp	Rp
a. Berdasar pemasok :		
(1) Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Pengadaan bahan baku	-	-
Pengadaan lain-lain	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
(2) Pihak ke tiga		
Pemasok dari dalam negeri		
Pengadaan bahan baku	34,952,626,230	19,437,904,145
Pengadaan lain-lain	5,149,683,256	1,631,023,178
Pemasok dari luar negeri		
Pengadaan bahan baku	4,411,948,394	2,869,536,159
Pengadaan lain-lain	-	-
Jumlah	<u>44,514,257,881</u>	<u>23,938,463,482</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	40,102,309,487	21,068,927,323
Dolar A.S	4,411,948,394	2,869,536,159
Jumlah	<u>44,514,257,881</u>	<u>23,938,463,482</u>
c. Berdasarkan umur hutang		
Kurang dari 30 hari	35,415,470,093	13,063,657,459
31 - 60 hari	2,249,865,407	2,585,763,045
Lebih dari 60 hari	6,848,922,382	8,289,042,978
Jumlah	<u>44,514,257,881</u>	<u>23,938,463,482</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai lebih dari 90 hari.

11 HUTANG LAIN-LAIN

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
Malvina Invesment	5,624,611,030	5,624,611,030
Elpida	-	4,847,500,000
Mitra Naga Trading	-	3,199,275,000
PT. Bumi Food Industri	-	666,314,002
Lain-lain	448,784,315	3,676,446,494
Jumlah	6,073,395,345	18,014,146,525

Hutang pada Malvina Invesment merupakan hutang atas pengalihan hutang PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, milik PT. Karka Nutri Industri, Anak Perusahaan (catatan 14)

Berdasarkan Assignment Agreement yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan Malvina Finance Ltd. Tertanggal 29 Juli 2004, Bank Sumitomo Mitsui Indonesia mengalihkan piutang PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia kepada Malvina Invesment Ltd., sedemikian Bank Sumitomo Mitsui Indonesia saat ini memiliki piutang terhadap PT Sekar Alam sebesar Rp 49.590.967.260, dan pada tanggal 6 Oktober 2004 berdasarkan perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) piutang Malvina Invesment terhadap PT. Sekar Alam (Perusahaan Anak) dialihkan ke PT. Sekar Bumi Tbk sebesar Rp.41.590.967.260 dan Elpida Capital Ltd. Sebesar Rp.8.000.000.000. Hutang pada Elpida dan Mitra Naga Trading ini telah dilunasi pada tahun 2007.

Atas hutang ini tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya dan tidak dibebani bunga.

12 PERPAJAKAN

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
a Pajak Dibayar Dimuka		
PPN	2,603,156,649	2,878,573,145
Pph pasal 23	34,444,524	
Pph pasal 22	304,565,028	
Pph pasal 25	4,166,816,321	
	7,108,982,522	2,878,573,145
b Piutang Pajak		
Pph pasal 25	-	-
Pph pasal 23	-	-
Pph pasal 21	-	-
Pph pasal 22	658,650,057	257,058,143
Jumlah Piutang Pajak	658,650,057	257,058,143
c Hutang Pajak		
Pajak Penghasilan		
PPN	1,697,210,409	-
Pasal 23	742,740,091	650,967,968
Pasal 22	1,159,376,342	-
Pasal 21	128,244,486	155,108,303
Pasal 25	5,974,025,558	3,479,028,878
Pajak lainnya	-	900,000
Jumlah	9,701,596,886	4,286,005,150
	-	-

d Pajak Penghasilan

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Perusahaan terdiri dari :

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
Kini	1,139,435,901	692,003,197
Tangguhan	-	-
Jumlah	1,139,435,901	692,003,197

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah disajikan sebagai berikut :

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
Rugi sebelum Pajak Menurut Laporan Konsolidasi	6,298,103,993	(107,214,620)
Rugi (Laba) sebelum Pajak Anak Perusahaan :		
PT. Sekar Katokichi	317,989,274	(267,951,484)
PT. Karka Nutri Industri	202,366,850	45,052,772
PT. Sekar Alam dan Anak Perusahaan	(2,083,555,468)	1,809,332,597
PT. Bumi Pangan Utama	-	-
PT. Mitra Bumi Lestari	237,522	475,000
Rugi sebelum Pajak Perusahaan	4,735,142,171	1,479,694,265
Perbedaan Temporer		
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,239,794,149)	(255,717,000)
Imbalan pasca kerja	-	716,701,148
Jumlah	(1,239,794,149)	460,984,148
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal		
Entertainment	142,644,582	110,748,424
Kesejahteraan Karyawan	136,130,748	134,880,664
Pajak-pajak	62,425,500	164,704,049
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(38,429,183)	(44,334,226)
Jumlah	302,771,647	365,998,911
Jumlah Laba (rugi) Fiskal	3,798,119,669	2,306,677,324
Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut :		
- Beban Pajak Kini	1,139,435,901	692,003,197
Jumlah	1,139,435,901	692,003,197

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan Perusahaan anak adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2007	Dibebankan pada Laporan laba rugi	30 JUNI 2008
Aktiva (kewajiban) Pajak Tangguhan Perusahaan Induk			
Diestimasi atas imbalan pasca kerja	1,368,200,608		1,368,200,608
Rugi Fiskal	49,662,800,488	1,139,435,901	50,802,236,389
Pemulihan rugi fiskal	(16,137,080,997)		(16,137,080,997)
Sub Jumlah	34,893,920,099	1,139,435,901	36,033,356,000
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan	12,374,080,158	(216,524,799)	12,157,555,359
Jumlah	47,268,000,257	922,911,101	48,190,911,358

PT. Sekar Alam (Anak perusahaan) telah menerima Surat ketetapan Pajak Kurang Bayar, Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar. Atas kelebihan tersebut oleh fiskus telah dipindahbukukan ke dalam Surat Ketetapan Pajak kurang bayar sebesar Rp 5.664.159.622. PT. Sekar Alam masih mengajukan Surat Keberatan atas ketetapan tersebut. Pembayaran terhadap kurang bayar pada Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak tersebut disajikan sebagai uang muka pajak.

13 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
Biaya bunga bank		
- Bank BNI	38,680,050,557	37,963,054,498
- Biaya ekspor	2,146,633,790	-
- Biaya gaji	1,334,614,722	1,042,434,800
- Biaya lain-lain	406,324,260	524,405,060
Jumlah	<u>42,567,623,330</u>	<u>39,529,894,358</u>

14 HUTANG BANK

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
Jangka Pendek		
Rupiah	-	-
Sub Jumlah	-	-
Valuta Asing		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 8,464.290,05 dan USD 8.464.290,05 per 31 Juni 2008 dan 2007)	78,083,075,711	76,635,682,113
Bank Resona Perdania (USD 500.000 per 30 Juni 2008 dan usd 500.200,9 per 30 Juni 2007)	4.612.500.000	4.529.000.000
Sub Jumlah	<u>82,695,575,711</u>	<u>81,164,682,113</u>
Jumlah Hutang bank jangka pendek	<u>82,695,575,711</u>	<u>81,164,682,113</u>
	-	-
Jangka Panjang		
Rupiah	-	-
Valuta Asing		
Bank Resona Perdania (USD 49.779,1)	-	450,700,000
Jumlah Hutang Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>450,700,000</u>
Tingkat Bunga per Tahun		
Rupiah	12%	12%
Valuta Asing	8,0% - 12,9%	8,0% - 12,0%

PT. Sekar Alam, Anak Perusahaan

Pinjaman dari PT. Bank Begara Indonesia (Persero) Tbk. Terdiri dari :

- i) Fasilitas kredit dari PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Pusat merupakan kredit modal kerja dengan maksimum kredit sebesar USD 7.307.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 1999
- ii) Fasilitas kredit dari PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Pusat merupakan term loan yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 1999, terdiri dari :
 - a. Perjanjian kredit modal kerja maksimum Rp 7.700.000.000 sebagaimana telah dinyatakan dalam perjanjian kredit tanggal 9 September 1995 No.95.085
 - b. Perjanjian kredit modal kerja maksimum Rp 7.500.000.000 sebagaimana telah dinyatakan dalam perjanjian kredit tanggal 29 Desember 1997 No.53, yang telah digunakan Perusahaan untuk melunasi kewajiban pada PT. Rabobank Duta Indonesia akibat kerugian transaksi derivatif.
 - c. Perjanjian kredit modal kerja maksimum Rp 2.148.900.000 sebagaimana telah dinyatakan dalam perjanjian kredit tanggal 11 Maret 1999 No.99.099.
 - d. Berdasarkan Perjanjian kredit Nomor 045/DKS/PPK/2000 tanggal 21 Juli 2000, Pinjaman PT. Sekar Alam, Anak Perusahaan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Pusat dengan maksimum kredit sebesar Rp 17.348.900.000 pada tahun 2000 seluruhnya dikonversi ke dalam mata uang US Dollar sebesar USD 1,826,200 kurs konversi USD 1 = Rp 9.500 dengan perpanjangan waktu sampai dengan tanggal 30 September 2000 dan jaminan tidak berubah sesuai dengan perjanjian sebelumnya.

Pada tahun 1999, fasilitas kredit ini dibebani bunga 8%-19,5% untuk US Dollar dan sebesar 15%-40,5% untuk Rupiah dengan pembayaran efektif sebesar 3%-15%. Sedangkan sisanya ditangguhkan dan tidak dikenakan bunga. Sampai dengan tanggal 30 September 1999, pembayaran bunga yang ditangguhkan tersebut diangsur secara bulanan sejak bulan Juli 2001 sampai dengan bulan Juni 2006 secara prorata. Sedangkan untuk beban bunga sejak 1 Oktober 1999 sampai dengan tanggal 31 desember 2000 pembayaran dilakukan secara penuh dengan tingkat bunga final sebesar 8% per tahun untuk US Dollar dan 15% per tahun untuk Rupiah.

Apabila kewajiban bunga yang ditangguhkan diatas menunggak lebih dari 3(tiga) bulan terhitung mulai bulan Juli 2001, maka PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, memiliki hak tanpa harus meminta persetujuan lebih dahulu dari PT. Sekar Alam, Anak Perusahaan :

- a. Untuk mengalihkan jumlah yang tidak terbayar menjadi penyertaan / ekuitas dalam Perusahaan.
- b. Dapat menjual tagihan tersebut (dengan cara subrogasi / novasi) kepada pihak lain.

PT. Sekar Alam, Anak Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar bunga yang ditangguhkan, seperti yang disebutkan di atas. Pinjaman Anak Perusahaan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2000 dan diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2000.

Pinjaman Perusahaan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, tersebut di atas telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2000 dan 30 September 2000, tidak ada perpanjangan serta dijamin dengan :

- a. Segala harta kekayaan PT. Sekar Alam, Anak perusahaan baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada
- b. 35 bidang tanah yang telah diikat Hipotik / Hak Tanggungan
 - 7 bidang tanah seluas 16.788 m2 atas nama PT. Sekar Bumi, Tbk
 - 23 bidang tanah seluas 74.750 m2 atas nama PT. Sekar Alam
 - 1 bidang tanah seluas 29.360 m2 atas nama PT. Karka Nutri Industri
 - 2 bidang tanah seluas 10.000 m2 atas nama Oei Harry Lukmito
 - 2 bidang tanah seluas 10.000 m2 atas nama Oei Rita Melinda
- c. Tanah di Desa Senayan, Kecamatan Seteluk, Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat dengan luas 19.845 M2 tercatat atas nama PT Hutan Mete Indonesia
- d. Stock produksi glondongan, minyak CNSL, kacang mete, emping blinjo dan komoditi lainnya.
- e. Tagihan piutang diikat secara cessie
- f. Mesin-mesin pabrik berikut peralatannya diikat dengan FEO
- g. Jaminan pribadi dari pemegang saham Loddy Gunadi, Harry Lukmito, Harry Sunogo dan Harry Fong Jaya.
- h. Jaminan perusahaan dari PT. Sekar Bumi Tbk, PT Sekar Abadi Jaya, PT. Sekar Alam, PT Sekar Mulia dan PT Sekar Laut

Berdasarkan jawaban Surat Konfirmasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No.LLS/4/430/R tanggal 26 Mei 2004, disebutkan bahwa sejak tanggal 14 Februari 2002, pengelolaan kredit Perusahaan telah dialihkan ke Dirjen Piutang dan Lelang Negara (DJPLN) Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN).

PT. Karka Nutri Industri, Anak Perusahaan

Berdasarkan akta notaris no. 4 tanggal 4 November 2003 yang dikeluarkan oleh Ny. Sumardilah Oriana Roosdilah, SH menjelaskan tentang kesanggupan penyelesaian hutang Perusahaan terhadap PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang telah tertuang di dalam akta 92.0.88 tanggal 16 September 1992 yang dibuat di bawah tangan bahwa Perusahaan memiliki fasilitas KMK dengan maksimum plafon Rp 3.500.000.000 dan akta notaris No. 53/PK/DKS/2001 yang juga dibuat di bawah tangan bahwa Perusahaan memperoleh fasilitas KMK sebesar Rp 4.110.000.000 dengan rincian sebagai berikut :

- Maximum kredit Rp 7.610.400.000 dengan suku bunga 12% per tahun.
- Tujuan Tambahan modal kerja industri pakan udang atau ikan dan pelunasan eks fasilitas kredit modal kerja industri pakan udang dan ikan.
- Bentuk dan sifat :
 - a. Rp 3.500.000.000 bersifat KMK
 - b. Rp 4.110.400.000 bersifat KMK aplofend.
- Jangka waktu pinjaman 4 November 2003 s/d 31 Oktober 2007.
- Fasilitas kredit di atas dijamin dengan :
 - a. Tanah yang diuraikan dalam akta notaris No 4 pasal 5.
 - b. Stock pakan udang dan pakan ternak, bahan impor berupa bahan baku atau bahan pembantu.
 - c. Tagihan Piutang :
 - d. Borgtoch, company guarantees notariil.

Dijelaskan dalam Akta notaris tersebut bahwa Perusahaan menyetujui untuk :

- Mengakui jumlah hutang yang harus dilunasi adalah Rp 6.500.000.000
- Menyanggupi untuk melakukan pelunasan dengan termin pembayaran yang diangsur sebagai berikut :
 - a. Pembayaran pertama sebesar Rp 650.000.000 telah dilakukan pada tanggal 5 November 2003.
 - b. Sisanya sebesar Rp 5.850.000.000 untuk pokok pinjaman ditambah dengan bunga 1% flat atau sebesar Rp 234.000.000 akan diangsur sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan merupakan lampiran yang tidak terpisah dari akta notaris.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian hutang tanggal 11 April 2007 antara Malvina Investment Ltd dengan PT Karka Nutri Industri, Anak Perusahaan tercapai kesepakatan bahwa hutang pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dialihkan kepada Malvina Investment Ltd. termasuk seluruh jaminan yang melekat pada perjanjian dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero).

Sesuai dengan perjanjian penyelesaian hutang tersebut, PT Karka Nutri Industri, Anak Perusahaan akan membayar kepada Malvina Investment Ltd. Dengan cara mengangsur sebesar Rp 125.000.000 per bulan sampai dengan hutang tersebut lunas, jangka waktu pembayaran dimulai bulan Januari 2009.

Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga selama pembayaran cicilan pokok sesuai dengan jadwal. Keterlambatan pembayaran dikenakan denda 1% per bulan, apabila lebih dari 3 bulan berturut-turut tidak membayar maka semua sisa hutang menjadi jatuh tempo dan dapat ditagihkan sekaligus.

Seluruh jaminan seperti yang tertera dalam perjanjian awal dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan ini tetap berlaku dan menjamin untuk perjanjian pinjaman dengan Malvina Investment Ltd.

PT Sekar Katokichi, Anak Perusahaan

PT. Sekar Katokichi, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk valas dari Bank Resona Perdania Surabaya yang digunakan untuk ekspor dan investasi. Yang terdiri dari Kredit Modal Kerja sebesar USD 350.000 atas fasilitas tersebut selama tahun 2003 perusahaan memperoleh tambahan kredit sebesar USD 150.000 berdasarkan perjanjian tambahan Pinjaman Aksep No. 940086EFS-03 tanggal 8 Juni 2007 yang jatuh tempo sampai dengan tanggal 6 Juni 2008. Jminan atas fasilitas ini adalah aset tetap berupa mesin dan peralatan pabrik dan tagihan pada pihak ketiga. Kredit Investasi sebesar USD 650.000 dengan tingkat Sibor + 1% p.a. dan atas hutang ini telah lunas pada tahun 2007.

15 IMBALAN KERJA

Perusahaan membentuk cadangan imbalan kerja atas seluruh karyawan sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak mendapat manfaat tersebut pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing berjumlah 1.005 orang dan 1045 orang. Perhitungan beban pensiun berkala bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juni 2008 dan 2007 menggunakan metode "Projected-Unit-Credit" dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
Jumlah karyawan	1,005	1,045
Tingkat pertumbuhan gaji	6.0%	6.5%
Tingkat suku bunga	8.9%	10.0%
Umur pensiun	55	55

Beban imbalan kerja untuk tahun 2008 dan 2007 disajikan dalam akun Imbalan Kerja yang diklasifikasikan dalam beban Umum dan Administrasi dengan rincian sebagai berikut :

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
Kewajiban pada awal tahun	8,526,787,027	9,992,590,683
Rugi aktuarial	(62,084,300)	-
Pembayaran manfaat pensiun karyawan	-	(64,669,200)
Kewajiban pada akhir tahun	8,464,702,727	9,927,921,483

Manajemen berpendapat bahwa jumlah imbalan kerja yang terutang tersebut telah memenuhi persyaratan Undang-Undang.

16 HAK MINORITAS

Akun ini merupakan hak minoritas atas aktiva bersih pada PT. Sekar Alam dan anak perusahaan PT. Prima Sari Nutrisi dan PT. Mitra Dayung Maju, PT. Karka Nutri Industri, PT. Sekar Katokichi dan PT. Mitra Bumi Lestari.

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
PT. Sekar Alam dan Perusahaan Anak	11,211,403,677	9,117,228,360
PT. Sekar Katokichi	9,737,406,075	9,884,354,074
PT. Karka Nutri Industri	1,882,260,895	2,306,395,881
PT. Mitra Bumi Lestari	88,322,004	88,728,424
Jumlah	22,919,392,651	21,396,706,738

17 MODAL SAHAM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 10 Agustus 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Soegeng Santosa, SH. MH di Jakarta dan bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp. 400.000.000.000 menjadi Rp. 1.000.000.000.000 sesuai dengan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 01/PKPU/2005/PN.NIAGA.JKT.PST Juncto Nomor 08/PAILIT/2005/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 16 Mei 2005 yaitu sebagai akibat adanya konversi hutang menjadi pemilikan saham atas hutang sebesar Rp. 508.037.066.500.

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
Modal Dasar Perusahaan		
Terdiri dari 2.000.000.000 saham per 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007 dengan nilai nominal Rp. 500 per saham	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000
Ditempatkan dan disetor sebesar 1.216.247.133 saham per 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007	608,137,066,500	608,137,066,500

Struktur kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	%	Jumlah saham yang beredar	Jumlah Rp
Pendiri :			
Pancasindhu Abadi	9.7%	117,800,000	58,900,000,000
Harry Susilo	0.4%	4,588,000	2,294,000,000
Harry Sunogo	0.0%	496,000	248,000,000
Loddy Gunadi	0.0%	496,000	248,000,000
Harry Lukmito	0.0%	310,000	155,000,000
Harry Fong Jaya	0.0%	310,000	155,000,000
Masyarakat :			
Lain-lain (masing-masing kurang 5%)	6.3%	76,200,000	38,100,000,000
Masyarakat (ex Kreditor)			
Berluti Finance Limited	19.5%	236,603,490	118,301,745,000
Bank BNI (Persero) Tbk.	12.4%	151,381,391	75,690,695,500
JP Morgan Securitas (Asia Pacific)	7.5%	91,241,570	45,620,785,000
JP Morgan Special Intruction Asia Corp.	8.3%	100,750,000	50,375,000,000
JP Morgan Chase Bank	11.0%	133,508,200	66,754,100,000
Malvina	6.8%	83,181,935	41,590,967,500
Malvina Investment	7.1%	86,775,000	43,387,500,000
Marin Group Holding Ltd	3.2%	38,800,000	19,400,000,000
DMG Singapore	1.6%	20,000,000	10,000,000,000
Daw Chemical Pasific, Sinapore	0.8%	10,000,000	5,000,000,000
Singapore Press Holding	0.7%	8,000,000	4,000,000,000
PT. Peregrine Sewu Securitas	0.7%	8,000,000	4,000,000,000
Willy Gunawan	0.5%	5,760,514	2,880,257,000
Deutsche Bank	0.4%	5,319,950	2,659,975,000
Asian Banking Corporation	0.4%	5,200,000	2,600,000,000
PT.Vikers Ballas tamara	0.3%	4,000,000	2,000,000,000
Lyonnaes Singapore	0.3%	4,000,000	2,000,000,000
Ta Chong Bank Ltd Taiwan	0.3%	4,000,000	2,000,000,000
Husein Bin Achmad	0.3%	4,000,000	2,000,000,000
Citybank NA Hongkong	0.3%	4,000,000	2,000,000,000
ABN Amro Singapore	0.2%	2,000,000	1,000,000,000
Daswani Mona Chandru	0.2%	2,000,000	1,000,000,000
Ardas Dipa	0.2%	2,552,083	1,276,041,500
Morgan Stnaley dan Co. Int	0.2%	2,000,000	1,000,000,000
PT. Allianz Indonesia	0.2%	2,000,000	1,000,000,000
State Street Bank, USA	0.1%	1,000,000	500,000,000
Jumlah	100.0%	1,216,274,133	608,137,066,500

18 AGIO SAHAM

Merupakan agio saham atas emisi saham masing-masing 7.500.000 saham untuk penawaran umum dan 38.500.000 saham untuk penawaran umum terbatas. Saldo pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 terinci sebagai berikut :

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
Harga Perolehan :		
Penawaran Umum 7.500.000 X 5.000	37,500,000,000	37,500,000,000
Penerbitan saham bonus 26.950.000 X 1.000	(26,950,000,000)	(26,950,000,000)
Penawaran terbatas 23.100.000 X 2.500	57,750,000,000	57,750,000,000
Sub Jumlah	68,300,000,000	68,300,000,000
Nilai Nominal :		
Penawaran Umum 7.500.000 X 1.000	7,500,000,000	7,500,000,000
Penawaran terbatas 23.100.000 X 1.000	23,100,000,000	23,100,000,000
Sub Jumlah	30,600,000,000	30,600,000,000
Jumlah	37,700,000,000	37,700,000,000

19 PENJUALAN BERSIH

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
a Berdasarkan produk / jasa utama		
Ekspor		
Hasil laut	250,036,696,841	129,781,236,868
Makanan	1,814,896,229	-
Produk lainnya	-	-
Jumlah	251,851,593,069	129,781,236,868
Lokal		
Hasil laut	2,118,611,370	2,364,395,331
Makanan	2,121,780	-
Produk lainnya	22,337,213,960	15,726,399,995
Jumlah	24,457,947,109	18,090,795,326
Retur dan potongan	(221,251,638)	(425,864,968)
Penjualan Bersih	276,088,288,541	147,446,167,226
b Pihak Pembeli adalah :		
(1) Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Katokichi Co. Ltd	20,748,898,680	52,669,106,517
Tsusho Corp.	24,887,531,008	-
PT. Pangan Lestari	21,912,860,417	15,276,457,107
Jumlah	67,549,290,105	67,945,563,624
(2) Pihak Ketiga :	208,538,998,436	79,500,603,602
Jumlah	276,088,288,541	147,446,167,226
c Pembeli dengan nilai melebihi 10% dari pendapatan :		
Katokichi Co. Ltd	-	52,669,106,517
Tsusho Corp.	-	-
PT. Pangan Lestari	-	15,276,457,107
Lain-lain (dibawah 10%)	276,088,288,541	79,500,603,602
Jumlah	276,088,288,541	79,500,603,602

20 HARGA POKOK PENJUALAN

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
Bahan baku	221,260,329,358	118,148,336,313
Tenaga kerja langsung	2,939,406,399	3,289,702,108
Biaya produksi tidak langsung	37,120,484,899	22,806,498,739
Jumlah Beban Produksi	<u>261,320,220,657</u>	<u>144,244,537,159</u>
Persediaan Barang Dalam Proses		
Awal tahun	24,741,504	11,358,350
Akhir tahun	(15,933,479)	(27,834,593)
Jumlah Biaya Pokok Produksi	<u>261,329,028,682</u>	<u>144,228,060,916</u>
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	22,165,080,089	14,863,669,172
Pembelian	125,045,000	1,543,551,020
Akhir tahun	(24,013,199,378)	(19,830,229,129)
Diolah kembali dan koreksi	(7,221,734,826)	(6,641,797,558)
Jumlah Harga Pokok Penjualan	<u>252,384,219,567</u>	<u>134,163,254,421</u>

Dan atas pembelian pada pihak ketiga yang memasok ke Perusahaan maupun Anak Perusahaan tidak ada yang melebihi 10% dari pendapatan.

21 BEBAN USAHA

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
a Beban Penjualan		
Ekspor	15,361,051,452	7,000,848,228
Lokal	249,935,240	263,124,312
Lainnya	15,990,500	211,294,942
Sub Jumlah	<u>15,626,977,192</u>	<u>7,475,267,482</u>
b Beban Umum dan Administrasi		
Biaya gaji	4,324,641,918	3,905,868,482
Biaya Mess	2,165,500	1,530,600
Pesangon karyawan	-	716,701,148
Biaya kesejahteraan	133,965,248	133,350,064
Biaya transpor	219,552,520	185,222,829
Biaya perjalanan dinas karyawan	451,833,088	331,672,035
Biaya listrik	186,899,121	164,948,184
Biaya telepon	33,433,418	32,180,590
Biaya kantor lainnya	940,893,852	887,634,188
Biaya asuransi	86,597,384	99,416,745
Biaya penyusutan dan amortisasi	260,256,047	275,321,863
Biaya entertainment	142,644,582	110,748,424
Biaya Profesional	116,587,501	-
Biaya pajak	62,425,500	164,704,049
Biaya bank	118,136,717	132,140,156
Biaya reparasi dan pemeliharaan	403,473,616	234,398,043
Biaya umum lainnya	39,530,549	27,319,137
Sub Jumlah	<u>7,523,036,559</u>	<u>7,403,156,538</u>
Jumlah	<u>23,150,013,751</u>	<u>14,878,424,019</u>

22 BEBAN BUNGA

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
PT. Bank BNI (Pesero) Tbk	-	14,625,000
Bank Resona Perdania	96,294,330	164,330,611
Jumlah	96,294,330	178,955,611

23 INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan perusahaan anak mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aktiva, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut :

	30 JUNI 2008 Rp	30 JUNI 2007 Rp
Informasi menurut daerah Geografis		
Ekspor	251,851,593,069	129,781,236,808
Domestik	24,236,695,471	17,664,930,418
Jumlah	276,088,288,541	147,446,167,226
Informasi menurut jenis produk		
Hasil laut	252,089,791,935	131,983,230,119
Makanan	2,085,636,189	186,480,000
Produk lainnya	21,912,860,417	15,276,457,107
Jumlah	276,088,288,541	147,446,167,226
Laba Usaha		
Hasil laut	684,938,170	47,433,107
Makanan	87,892,947	(1,552,769,864)
Produk lainnya	(218,775,894)	(91,875,647)
Antar Segmen		
Jumlah	554,055,223	(1,597,212,403)
Jumlah Aktiva		
Hasil laut	160,233,064,488	203,073,674,527
Makanan	41,980,016,204	48,955,760,482
Produk lainnya	28,294,674,894	27,392,229,484
Antar Segmen	(28,625,349,928)	(87,245,304,353)
Jumlah	201,882,405,658	192,176,360,140

24 IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Kontrak Penjualan

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi Tbk, Katokichi Co. Ltd. Japan, dan Toyota Tsusho Corporation Japan, maka Perusahaan diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi dan Toyota Tsusho sebagai distributor utama di Jepang.

PT Sekar Katokichi (Perusahaan Anak) juga menyetujui, selama Katokichi Co.Ltd. memegang saham di PT Sekar Katokichi, untuk membeli semua produk Perusahaan pada harga yang wajar, setelah memperhitungkan biaya produksi, bahan baku, biaya operasional serta keuntungan yang wajar.

25 KEWAJIBAN BERSYARAT

Pengalihan hutang bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)

Pada tanggal 30 Maret 1998, Perusahaan mengalihkan hutang yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 552 Milyar kepada PT Pancashindu Abadi, pemegang saham, sehingga Perusahaan bebas dari kewajiban untuk melunasi hutang tersebut kecuali jika PT Pancashindu Abadi jatuh pailit maka Perusahaan tetap harus bertanggung jawab untuk melunasi hutang tersebut.

Sehubungan dengan pengalihan hutang tersebut di atas, apabila sampai dengan jatuh tempo (tanggal 29 Desember 1998) hutang tersebut belum dilunasi oleh PT Pancashindu Abadi dan apabila Perusahaan mengakuisisi PT Sekar Abadi Jaya (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) maka hutang tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan. Namun demikian sampai dengan tanggal jatuh tempo, PT Pancashindu Abadi belum dapat melunasi hutang tersebut. Pada tanggal 8 April 1999 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui suratnya No. DKS//0206/R memberitahukan bahwa hutang tersebut masih tercatat sebagai kewajiban PT Pancashindu Abadi serta masih dalam proses restrukturisasi.

Berdasarkan Surat dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No.S-687/LWO/ BPPN/0101 tanggal 31 Januari 2001 mengenai penyelesaian kewajiban PT Pancashindu Abadi dan Perusahaan, secara prinsip BPPN dapat menyetujui penyelesaian kewajiban PT Pancashindu Abadi dan Perusahaan dengankondisi umum sebagai berikut:

1. Kewajiban pokok PT Pancashindu Abadi sebesar Rp 552 Milyar yang berasal dari Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk beserta tunggakan bunganya dinovasikan ke Perusahaan.
2. Kewajiban tunggakan bunga PT Pancashindu Abadi dan Perusahaan kepada BPPN diperhitungkan kembali dengan tingkat bunga maksimum sebesar 18% p.a untuk Rupiah dan 10% p.a untuk US Dollar.
3. Besar kewajiban PT Pancashindu Abadi dan Perusahaan kepada BPPN baik pokok maupun bunga akan dikonfirmasi kemudian.
4. Seluruh kewajiban Perusahaan termasuk hasil novasi dan PT Pancashindu Abadi akan diselesaikan dengan:
 - Rescheduling sustainable loan minimal sebesar Rp 7 Milyar selama 3 tahun dengan suku bunga berdasarkan tingkat bunga BPPN (saat ini 18% p.a)
 - Mengkonversikan sisa kewajiban Perusahaan (unsustainable loan) menjadi ekuitas.

Kondisi:

Skema penyelesaian unsustainable loan Perusahaan menjadi ekuitas bersifat tidak final, maksudnya selisih antara hasil penjualan ekuitas BPPN di Perusahaan tersebut dengan nilai kewajiban Perusahaan kepada BPPN akan tetap ditanggung oleh para guarantornya atau founding shareholders berkewajiban untuk melakukan equity buy back dalam suatu periode tertentu. Jika terdapat selisih dengan nilai kewajiban Perusahaan tetap menjadi tanggungan guarantor.

5. Seluruh kewajiban PT Pancashindu Abadi setelah dikurangi kewajiban yang dinovasikan ke Perusahaan akan diselesaikan dengan:
 - Asset settlement berupa saham PT Sekar Bumi Tbk yang dimiliki oleh PT Pancashindu Abadi yang telah menjadi jaminan BPPN.
6. Founder diberikan hak untuk mengelola perusahaan, namun terbatas pada segi operasional dan pemasaran dan tidak termasuk masalah keuangan.
7. Seluruh jaminan yang diberikan untuk pinjaman Perusahaan dan PT Pancashindu Abadi tidak ada yang dilepas.

26 SIFAT DAN TRANSAKSI PADA PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

a. Perusahaan afiliasi yang pemegang sahamnya dan sebagian pengurusnya / manajemennya sama dengan induk perusahaan yaitu :

- | | |
|----------------------------|--------------------------------|
| - PT. Sekar Alam | - PT. Mitra Bumi Lestari |
| - PT. Bumi Pangan Utama | - PT. Sekar Katokichi |
| - PT. Sekar Laut Tbk. | - PT. Karka Nutri Industri |
| - PT. Sekar Mulia | - PT. Bukit Welirang Indah |
| - PT. Sekar Abadi Jaya | - PT. Surabaya Mojopahit Hotel |
| - PT. Sekar Internasional | - PT. Prima Sari Nutrisi |
| - PT. Tani Badi Sulawesi | - PT. Nelayan Abadi Kalimantan |
| - PT. Hutan Mete Indonesia | - PT. Pangan Lestari |
| - PT. Alamiah Sari | |

b. PT. Pancashindu Abadi merupakan pemegang saham terbesar Perusahaan.

c. Toyota Tsusho Corporation dan Katokichi Co. Ltd. Merupakan pemegang saham PT. Sekar Katokichi (Perusahaan Anak)

d. Yeo Hiap Seng Limited merupakan pemegang saham PT. Prima Sari Nutrisi, Perusahaan Anak PT. Sekar Alam.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan afliasinya. Transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan pihak yang tidak terafiliasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain :

- a. Penjualan kepada perusahaan afiliasi yang belum terlunasi sampai dengan 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp 9.828.743.452 atau sebesar 30% dan per 30 Juni 2007 adalah sebesar Rp 5.135.008.675 atau sebesar 28% dari saldo piutang per tanggal neraca.
- b. 24% dan 46% dari penjualan pada periode 30 Juni 2008 dan 2007, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	30 JUNI 2008 Rp.	30 JUNI 2007 Rp.
Katokichi Co.Ltd	45,636,429,688	52,669,106,517
PT. Pangan Lestari	21,912,860,417	15,276,457,107
Jumlah	<u>67,549,290,105</u>	<u>67,945,563,624</u>

27 AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 perusahaan dan perusahaan anak mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	30 JUNI 2008		30 JUNI 2007	
	USD	RP	USD	RP
Aktiva				
Kas dan setara kas	686,322.19	6,331,322,215	465,516.89	4,214,789,891
Piutang Usaha	2,189,587.90	20,198,948,378	1,171,133.70	10,603,444,520
Uang muka impor	12,385.30	114,254,432	-	-
Jumlah Aktiva	2,888,295.40	26,644,525,025	1,636,650.59	14,818,234,411
Kewajiban				
Hutang bank lancar	8,964,290.05	82,695,575,711	8,964,510.95	81,164,682,113
Hutang bank jangka panjang	-	-	49,779.10	450,700,000
Hutang usaha	-	-	316,935.74	2,869,536,159
Beban yang masih harus Dibayar	4,192,959.41	38,680,050,557	4,192,959.41	37,963,054,498
Jumlah Kewajiban	13,157,249.46	121,375,626,269	13,524,185.20	122,447,972,770

Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih per 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	30 JUNI 2008	30 JUNI 2007
	Rp	Rp
Laba kurs	2,788,735,192	173,302,332
Rugi kurs	(457,043,610)	(572,341,309)
Laba (rugi) Kurs Mata uang asing bersih	2,331,691,582	(399,038,977)

28 DAMPAK KRISIS EKONOMI DAN MASALAH KESINAMBUNGAN USAHA

Seperti halnya tahun-tahun sebelumnya, Indonesia masih mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, hukum dan peraturan yang mempengaruhi iklim usaha di Indonesia masih berubah dengan cepat, masih terjadi depresiasi mata uang Rupiah dan penurunan dalam harga-harga saham mengakibatkan penurunan lebih lanjut dalam kegiatan ekonomi.

Pemulihan stabilitas ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh efektifitas kebijaksanaan pemerintah, keputusan organisasi kreditur internasional, dan faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik yang berada di luar kendali Perusahaan.

Menghadapi kondisi perekonomian saat ini, manajemen Perusahaan dan Perusahaan Anak mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- Menyatukan seluruh jenis usaha didalam satu lokasi dengan melakukan konsolidasi serta menata kembali bisnis marine dan makanan yang dapat memberikan harga jual yang bersaing dengan negara lain.
- Upaya perluasan dengan mengikuti pameran diluar negeri, khususnya Eropa, USA.
- Mengimbangi persaingan dengan melakukan pengembangan produk-produk baru yang bernilai tambah tinggi
- Diharapkan dengan tercapainya restrukturisasi serta tambahan modal kerja, perusahaan dapat beroperasi kembali pada kapasitas maksimal.
- Mengadakan efisiensi biaya disegala bidang terutama pada pengeluaran biaya upah (tenaga kerja) dengan cara mengurangi sebagian tenaga kerja.
- Mencari mitra usaha yang diharapkan dapat memperkuat posisi perusahaan, dari segi pendanaan .

Pemulihan stabilitas ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh efektifitas kebijaksanaan pemerintah, kepuasan organisasi kreditur internasional, dan faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik yang berada diluar kendali Perusahaan. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak dari masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk dampak mengalirnya dana investor pelangan dan pemasok ke dan dari Perusahaan dan Anak Perusahaan.